

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat kecenderungan dalam strategi *decision making* dan kategori *decision making*. Selain kecenderungan *decision making*, dalam penelitian ini juga diketahui capaian siswa dalam menyelesaikan soal TIMSS. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan temuan dalam penelitian ini.

1. Siswa cenderung menggunakan strategi *compensatory decision making* dalam menyelesaikan soal matematika TIMSS bentuk pilihan ganda. Baik siswa yang menjawab soal dengan benar maupun siswa yang menjawab soal dengan salah cenderung menggunakan strategi *decision making* tersebut dibandingkan dengan menggunakan strategi lainnya.
2. Siswa cenderung menggunakan kategori tunggal dibandingkan dengan kategori kombinasi dalam menyelesaikan soal matematika TIMSS bentuk *constructed response*. Kategori tunggal yang paling banyak digunakan oleh siswa adalah kategori *heuristic* dan *intuitive*, namun lebih banyak siswa yang menjawab soal dengan benar ketika menggunakan kategori *heuristic* dibandingkan jumlah siswa yang menggunakan kategori *intuitive*.
3. Capaian siswa kelas VIII di salah satu SMP Negeri di Kabupaten Sragen dalam menyelesaikan soal matematika TIMSS cukup bagus. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa capaian siswa pada soal matematika TIMSS bentuk pilihan ganda lebih tinggi dibandingkan dengan capaian siswa pada soal bentuk *constructed response*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti lainnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan asesmen, yaitu:

1. Siswa cenderung menggunakan strategi *compensatory decision making* dalam menyelesaikan soal pilihan ganda. Guru dapat memberikan soal yang mampu membuat siswa mengetahui kapan mereka harus mempertimbangkan semua pilihan (strategi *compensatory decision making*), kapan harus langsung menetapkan sebuah pilihan (strategi *noncompensatory decision making*), dan kapan harus mempertimbangkan beberapa pilihan (strategi campuran).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *intuitive* dalam menyelesaikan soal dalam bentuk *constructed response* masih banyak digunakan oleh siswa dan lebih banyak menghasilkan jawaban yang salah dibandingkan dengan jawaban yang benar. Guru dapat merancang pembelajaran yang dapat mengaktifkan intuisi namun bersifat ilmiah, misalkan pembelajaran interaktif, kontekstual, atau menghadirkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka untuk dicari solusinya, sehingga penggunaan intuisi dapat dijadikan dasar atau pembuka untuk melakukan analisis lanjutan dengan menggunakan kategori lainnya. Diharapkan penggunaan kategori kombinasi dengan intuisi dapat menghasilkan jawaban yang benar.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak sedikit siswa yang menyelesaikan soal dengan menggunakan *rational*, namun menghasilkan jawaban yang salah. Guru dapat membiasakan siswa untuk menggunakan *rational* dengan cara memberikan masalah terkait fenomena yang dekat dalam kehidupan siswa.
4. Penelitian ini tidak mengkaji hubungan antara strategi *decision making*, kategori *decision making*, dan capaian secara mendalam. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika melakukan pengkajian mengenai hubungan variabel-variabel tersebut secara mendalam.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah negeri saja. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik jika melakukan penelitian dengan mengambil

sampel dari beberapa sekolah baik sekolah negeri ataupun swasta. Oleh karena itu, diharapkan dapat memperoleh gambaran yang lebih umum mengenai strategi *decision making*, kategori *decision making*, dan capaian siswa.